

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra, fiksi ataupun puisi, dimana menurut kaum Strukturalisme merupakan totalitas yang dibangun dalam bentuk koherensif oleh berbagai sebuah unsur (pembangun)nya. Di suatu pihak, struktur karya sastra itu sendiri bisa diartikan sebagai sebuah susunan, penegasan, dan gambaran semua bahan sekaligus menjadi suatu komponen dengan bersamaan membentuk sebuah kebulatan yang indah itu. Di satu pihak lain struktur karya sastra itu sendiri menyarankan juga pengertian pada hubungan antar unsur (intrinsik) yang akan bersifat timbal balik, saling menentukan, saling mempengaruhi, yang dimana secara bersamaan membentuk sebuah satu kesatuan yang utuh (Nurgiantoro, 2002). Sastra adalah salah satu bentuk ekspresi budaya yang mencerminkan nilai-nilai sosial, adat, dan norma yang berlaku di masyarakat. Sastra Minangkabau memiliki keterkaitan yang mendalam dengan adat dan agama yang mengatur kehidupan masyarakatnya.

Dalam penelitian ini digunakan teori struktural. Analisis sebuah struktural karya sastra dalam fiksi dapat dilakukan dengan sebuah mengidentifikasi. Mengkaji sekaligus mendeskripsikan pada fungsi dan hubungannya antarunsur intrinsik suatu fiksi yang bersangkutan (Nurgiantoro, 2002).

Novel *Isak Rumah Gadang* karya Novik El Koto terdiri dari sebuah unsur-unsur. Dalam sebuah antarunsur pada novel itu terdapat hubungan yang saling berkaitan dan juga menentukan. Teori struktural melihat bagaimana sebuah

antarunsur yang saling berpengaruh dan melihat seberapa besar kaitan dan pengaruh antarunsur tersebut. Oleh karena itu, novel *Isak Rumah Gadang* karya Novik El Koto dianalisis menggunakan sebuah teori struktural Burhan Nurgiyantoro.

Dalam karya sastra selalu terselip amanat, yakni pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Amanat tersebut berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai kehidupan, baik yang bersifat moral, sosial, maupun religius. Melalui amanat, pengarang berusaha mengarahkan pembaca agar dapat mengambil pelajaran dari peristiwa, tokoh, maupun konflik yang digambarkan dalam cerita. Dengan demikian, amanat tidak hanya memperkaya makna karya sastra, tetapi juga memberikan manfaat bagi pembaca dalam memahami dan merefleksikan realitas kehidupan.

Salah satu karya sastra yang mengandung amanat yaitu novel, novel yang berlatar Minangkabau yang berjudul *Isak Rumah Gadang* yang di tulis oleh Novik El Koto dalam novel ini penulis terinspirasi dari kisah yang dialami penulis dan imajinasi fiksi yang di dalamnya terdapat kritik-kritik terhadap remaja pada era modern.

Novik El Koto merupakan penulis dari Minangkabau yang berasal dari Agam-Bukittinggi, lahir pada November 1986. El koto merupakan lulusan Pascasarjana UGM pada tahun 2018. El Koto aktif dalam berbagai media (local maupun interenasional) sebagai penulis, editor, writer juga pegiat literasi. Adapun beberapa tulisan yang di terbitkan oleh el koto yaitu Buku Puisi "*Bersalaman*

dalam Awan” (2020), “*Roman Senandung Ibu Cahaya*” (2022), Novel “*Anizaru&Salju*” (2022), Novel *Isak Rumah Gadang*” (2022).

Novel *Isak Rumah Gadang* berlatar di Minangkabau tepatnya di Padang dan Padang Panjang. Kisah pada novel ini berpusat pada pandangan tokoh Zifa terhadap lingkungan yang berada di kota yang berpuncak konflik pada muda mudi zaman modern, berperilaku menyimpang dan tidak memiliki batasan terhadap pergaulan bebas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan unsur intrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur-unsur pembangun karya sastra itu sendiri. Novel *Isak Rumah Gadang* ini yang menjadi keunikannya unsur intrinsik dalam amanat. Di mulai dari Zifa dan Ara yang mendapatkan nasihat dari mamaknya untuk bisa menjaga diri dan berperilaku yang baik dan amanat lainnya juga terdapat pada sebuah permasalahan lingkungan sekitarnya, seperti yang bisa diambil amanatnya pada alur cerita di sebuah masjid yang berada di Pasar raya, terdapat dua jemaah yang selesai sholat Maghrib tetapi ia menggunakan pakaian yang serba minim dari atas sampai bawah dan amanat yang bisa diambil yaitu seharusnya perempuan harus menggunakan pakaian yang enak dilihat serta sopan sesuai aturan agama dan adat setempat. Peristiwa selanjutnya Zifa yang memiliki teman dekat yaitu Rijon yang memiliki kekasih bernama Yani yang dulu berpacaran melewati batas sehingga mengakibatkan hamil diluar nikah sedangkan pacarnya tidak mau bertanggung jawab, berdasarkan cerita di atas amanat yang dapat dipetik yaitu seharusnya perempuan lebih bisa menjaga batasan dalam berpacaran dan tidak mudah memberikan harga dirinya pada laki-laki sebelum nikah.

Amanat dalam suatu novel yaitu pesan moral yang akan diungkapkan seorang pengarang kepada suatu pembaca. Amanat dalam sebuah novel yaitu berupa suatu ajakan atau juga saran kepada suatu pembaca, hal tersebut sebagai suatu pedoman hidup yang bersandarkan pengalaman ataupun peristiwa yang akan dialami pengarang (Jarmanto, 2024).

Menurut Nurgiantoro pesan religius adalah agama yang menunjukkan pada kelembagaan kebaktian kepada Tuhan dengan hukum-hukum yang resmi. Sedangkan, pesan kritik sosial adalah disebut juga sebagai sastra kritik biasanya akan lahir di tengah masyarakat jika terjadi hal-hal yang kurang beres dalam kehidupan sosial dan masyarakat (Nurgiantoro, 2002).

Dalam terdapat NIRG ini bercerita tentang seorang anak muda yang bernama Zifa. Zifa seorang anak yatim yang berasal dari Padang Panjang dan memiliki keluarga yang hangat atau harmonis. Zifa menempuh sebuah pendidikan di perguruan tinggi di Kota Padang, saat menempuh pendidikan Zifa dikenal sebagai seorang mahasiswa yang ambis dan aktif sehingga bisa menyelesaikan pendidikan dengan baik dan sampai wisuda. Di saat hari wisudanya, terdapat suatu peristiwa yang tidak pernah terduga dan sangat mengejutkan semua orang dan tidak pernah terbayangkan akan terjadi. Setelah selesai pemindahan tali toga dan ketika kumpul dengan keluarga dimana ketika itu mobil *Pick Up* yang dimana melaju sangat kencang di jalan sehingga saat Zifa ingin melintas ke sebrang jalan akhirnya ia tertabrak, Zifa pun dalam keadaan berlumuran darah terletak di tengah jalan. Lalu Zifa segera dilarikan ke rumah sakit dan dimasukkan ke dalam ruangan ICU. Hari itu sangat menyedihkan bagi keluarga Zifa dan teman-temannya, sungguh malang

nasib seorang Zifa karena di hari itu ia menghembuskan nafas untuk terakhirnya. Sehingga meninggalkan keluarga, teman-teman dan orang-orang yang kenal dengan sosok Zifa.

Meskipun penelitian sebelumnya oleh Frayoga (2025) telah mengkaji campur kode dalam novel *Isak Rumah Gadang* dari sudut pandang sosiolinguistik, belum ada penelitian yang secara spesifik menganalisis amanat novel ini menggunakan pendekatan struktural. Kajian-kajian amanat pada novel-novel Indonesia umumnya berfokus pada karya lain seperti *Janji*, *Angpau Merah*, atau *Bidadari-bidadari Surga*. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang menarik untuk dieksplorasi.

Alasan memilih novel *Isak Rumah Gadang* karya Novik El Koto sebagai objek kajian karena menariknya cerita dari peristiwa pada novel ini untuk dibahas maupun diteliti dan memiliki kekayaan amanat yang terdapat dalam struktur cerita, serta terdapatnya pesan yang kuat.

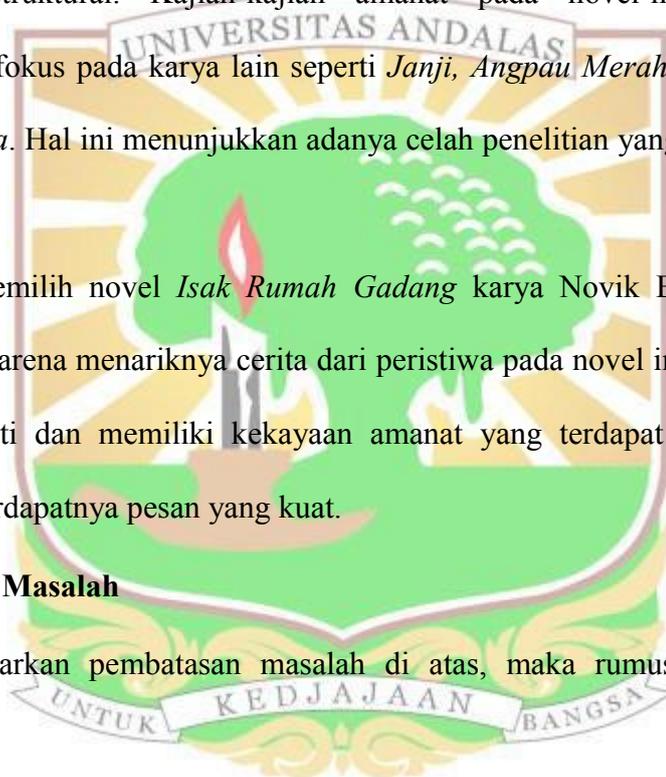
1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apa saja unsur-unsur intrinsik yang terdapat di NIRG karya Novik El Koto?
2. Apa tema dan amanat serta bagaimana hubungan antar unsur yang membangun NIRG Karya Novik El Koto?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:



1. Mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang terdapat di NIRG karya Novik El Koto
2. Menjelaskan tema dan amanat serta menggambarkan hubungan antar unsur yang membangun NIRG karya Novik El Koto.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian pada Novel *Isak Rumah Gadang* karya Novik El Koto terdapat dua macam manfaat yaitu ada manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1). Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini agar dapat memberikan suatu pengetahuan, menambah sebuah wawasan serta ilmu pembelajaran pada sastra dengan suatu analisis struktur pada teori Nurgiyantoro pada novel.

2). Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini bertujuan pada seorang pembaca atau penikmat umum terkait sebuah unsur pada karya sastra, dapat dilihat melalui tinjauan struktural. Penelitian ini berharap agar bisa menjadi sebuah referensi bagi suatu penelitian berikutnya yang ingin meneliti sebuah sastra pada tinjauan struktural.

1.5 Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, penting bagi peneliti untuk melakukan tinjauan pustaka. Tinjauan ini bertujuan untuk mengetahui penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan objek yang diteliti, sehingga dapat menjadi pedoman dan pembanding dalam penyusunan penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan teori strukturalisme sebagai landasan analisis. Objek yang dikaji adalah novel *Isak Rumah Gadang* karya Novik El Koto. Sebelumnya, novel ini telah diteliti oleh Fajri Frayoga dalam penelitiannya yang berjudul *Campur Kode dalam Novel Isak Rumah Gadang Karya Novik El Koto: Tinjauan Sociolinguistik*.

Berbeda dari penelitian terdahulu yang menggunakan pendekatan sociolinguistik, penelitian ini akan mengkaji NIRG karya Novik El Koto dari sudut pandang strukturalisme. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam kajian sastra terhadap novel tersebut.

Frayoga, F ((Frayoga, 2025) dalam penelitian ini berjudul *Campur Kode Dalam Novel Isak Rumah Gadang Karya Novik El Koto (Tinjauan Sociolinguistik)*. Tujuan dari penelitian yaitu dapat mendeskripsikan dan juga menjelaskan sebuah campur kode sekaligus penyebab terjadinya. Dalam penelitian ini menggunakan sebuah teori sociolinguistik dan untuk metode serta teknik menggunakan tahapan yang disesuaikan penelitian. Hasil dari penelitian ini yaitu analisis data campur kode pada sebuah percakapan dalam novel *Isak Rumah Gadang* karya Novik El Koto dan ditemukan ada 5 bahasa yang dimana membentuk suatu peristiwa pada campur kode, yaitu sebuah bahasa Indonesia dengan bahasa Minangkabau, bahasa Indonesia dengan bahasa Betawi, bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris, serta bahasa Indonesia dengan bahasa Arab. Dalam penelitian ini juga menyebabkan faktor terjadinya campur kode adalah terdapatnya latar belakang sikap dan juga latar belakang kebahasaan. Tidak hanya itu juga adanya elemen SPEAKING dimana menyebabkan terjadinya campur

kode, yaitu adanya elemen SPN (setting and scene, participants, norm of interaction and interpretation).

Nurfauziah, W., Mustika, I., & Priyanto, A. (2022) dalam penelitian ini berjudul Analisis Tema dan Amanat dalam novel “*Mariposa*” karya Luluk Hidayatullah Fajriyah. Tujuan dalam penelitian ini menggambarkan suatu tema dan amanat dimana terkandung dalam sebuah novel “*Mariposa*” karya Luluk Hidayatullah Fajriyah. Pada jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Hasil dalam penelitian ini memiliki dua jenis tema dan juga amanat. Dalam kedua jenis tema tersebut, yaitu ada tema mayor sebuah perjuangan cinta dan juga tema minor mengenai suatu persahabatan. Untuk amanat yang terdapat dalam novel “*Mariposa*”, yaitu suatu eksplisit dan sebuah amanat implisit.

Iasah, A. I. (2022) dalam penelitian yang berjudul Analisis Strukturalisme Genetik dalam Novel *Rotasi dan Revolusi* karya Crowdstroia. Tujuan dalam penelitian ini mendeskripsikan sebuah unsur intrinsik dalam novel *Rotasi dan Revolusi* dimana akan mendeskripsikan sebuah pandangan dunia pada pengarang serta memberikan suatu gambaran tentang bentuk latar sosial pada saat novel ditulis. Pada jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Hasil dalam penelitian ini terbagi atas tiga. Pertama yaitu unsur intrinsik dimana terdiri 1) temapada novel yaitu kemanusiaan 2) terdapat alur cerita yaitu digunakan ialah alur campuran 3) tokoh utama pada novel ini adalah Trivia Ganggarespati dan Arraf Abizar Rauf 4) latar yang akan ditulis penulis yaitu universitas dimana tempatnya seorang tokoh kuliah, ada kafe serta rumah. Kedua yaitu sebuah pandangan pada dunia pengarang novel *Rotasi dan Revolusi* oleh Crowdstroia adalah: pandangan

dunia untuk mencintai diri sendiri, pandangan dalam hubungan di masyarakat, dan pandangan maskulinitas yang ada pada masyarakat. Ketiga adalah latar sosial pada saat novel itu ditulis, dimana novel Rotasi dan Revolusi ditulis saat tahun 2018-2019 yang mana dimasa itu kekerasan pada perempuan mengalami suatu kenaikan, dan juga terkenal suatu novel After dimana itu menarik minat dari 500jt pembaca saat itu. Pada novel After salah satu yang menormalkan toxic relationship dan abusive relationship.

1.6 Landasan Teori

Teori yang dipergunakan pada penelitian ini adalah analisis struktur karya sastra. Menurut Nurgiyantoro analisis struktural karya sastra, yang dalam hal ini fiksi, dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antarunsur intrinsik fiksi yang bersangkutan.

Nurgiyantoro juga merujuk pada suatu pandangan para ahli seperti Abrams dalam teori struktural. Sementara pandangan dari Wellek & Warren bahwa dalam karya sastra itu ada dua unsur, yang satu unsur intrinsik dan satu unsur ekstrinsik serta membagi berdasarkan subjek dan juga objek sastra itu.

Karya sastra, fiksi ataupun puisi, dimana menurut kaum Strukturalisme merupakan totalitas yang dibangun secara koherensif oleh berbagai unsur (pembangun)-nya. Di suatu pihak, struktur karya sastra dapat diartikan sebagai susunan, penegasan, dan gambaran semua bahan dan bagian yang menjadi kodanmpoennya yang secara bersama membentuk kebulatan yang indah itu. Di pihak lain struktur karya sastra juga menyarankan pada pengertian pada hubungan antar unsur (intrinsik) yang bersifat timbal balik, saling menentukan, saling

mempengaruhi, yang secara bersama membentuk satu kesatuan yang utuh (Nurgiantoro, 2002: 36).

Analisis struktural yang bertujuan sebagai memaparkan secermat mungkin fungsi dan juga keterkaitan antar berbagai suatu unsur karya sastra yang secara bersama menghasilkan sebuah kemenyeluruhan (Nurgiantoro, 2002).

Dalam teori Nurgiantoro 2002, disebut dengan teori struktural dalam pendekatannya yang menganalisis suatu karya sastra berfokus ke struktur internal pada karya itu sendirinya. Teori pada Nurgiantoro dalam menekankan suatu pentingnya pada unsur-unsur intrinsik, yaitu:

1) Tema

Tema sebagai salah satu unsur karya sastra, maupun untuk mendeskripsikan pernyataan tema yang dikandung dan ditawarkan oleh sebuah cerita novel. Tema terbagi dua yaitu:

a) Tema Mayor (tema pokok)

Hal inipun yang menyebabkan tidak mudahnya kita untuk menentukan tema pokok cerita, atau tema mayor (artinya: makna pokok cerita yang menjadi dasar gagasan dasar umum karya itu). Menentukan tema pokok sebuah cerita pada hakikatnya merupakan aktivitas memilih, mempertimbangkan, dan menilai diantara sejumlah makna yang ditafsirkan ada dikandung oleh karya yang bersangkutan.

b) Tema Minor (tema tambahan)

Makna yang terdapat pada bagian-bagian tertentu cerita dapat diidentifikasi sebagai makna bagian. Makna-makna tambahan

inihlah yang dapat disebut sebagai tema-tema tambahan atau tema minor. Dengan demikian, banyak sedikitnya tema minor tergantung pada banyak sedikitnya makna tambahan yang dapat ditafsirkan dari sebuah cerita novel.

2) Plot/alur

Sebab kejelasan plot, kejelasan kaitan antar peristiwa yang dikisahkan secara linear, yang akan mempermudah pemahaman kita terhadap cerita yang ditampilkan. Kejelasan plot dapat berarti kejelasan cerita, kesederhanaan plot berarti kemudahan cerita untuk dimengerti.

3) Penokohan

Penokohan dan karakterisasi-karakterisasi sering juga disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan menuju pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak tertentu dalam sebuah cerita.

4) Latar

Latar merupakan memberikan cerita secara konkret dan jelas hal ini penting untuk memberikan kesan realitas kepada pembaca, menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh-sungguh ada dan terjadi. Unsur latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsur nilai pokok, yaitu tempat, waktu, dan sosial.

5) Sudut Pandang

Sudut pandang point of view, yang menyoran pada suatu cerita yang dikisahkan. Ia merupakan suatu cara atau suatu pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai suatu sarana untuk menyajikan suatu

tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi pada pembacanya.

6) Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah suatu cara dalam pengucapan pada prosa, atau bagaimana seseorang pengarang untuk bisa mengungkapkan yang akan di kemukakan.

7) Amanat

a) Pesan Kritik Sosial

Sastra yang mengandung suatu pesan kritik dapat dikatakan sebagai suatu sastra kritik dan biasanya terlihat akan lahir di sebuah tengah masyarakat dimana terjadi suatu yang kurang beres pada kehidupan masyarakat dan sosial.

b) Pesan Religi

Pesan religious merupakan sebuah agama yang lebih menonjolkan pada suatu kebaktian kepada Tuhan dengan sebuah hukum-hukum.

1.7 Metode Dan Teknik Penelitian

Pada penelitian ini yang menggunakan sebuah metode deskriptif kualitatif.

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan serta menganalisis suatu amanat yang terdapat dalam novel *Isak Rumah Gadang* karya Novik El Koto dengan menggunakan pendekatan struktural. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif agar dapat memahami suatu makna yang terkandung dalam sebuah karya sastra serta menganalisis unsur-unsur intrinsik, seperti tokoh, alur, serta latar yang akan menjadi sarana dalam penyampaian amanat.

Teknik pengumpulan suatu data dapat digunakan sebuah pengumpulan pada data, serta unsur, dan penyajian suatu hasil. Teknik yang akan peneliti pakai yaitu:

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan melakukan studi kepustakaan. Untuk data yang didapatkan dengan membaca sebuah novel *Isak Rumah Gadang* dengan cara berulang-ulang. Selanjutnya data juga bisa didapatkan melalui penelitian terdahulu beserta dengan kajiannya yang dapat berhubungan dengan sebuah teori Nurgiyantoro,

1.7.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Isak Rumah Gadang* karya Novik El Koto. Proses ini dilakukan melalui pembacaan berulang terhadap teks novel untuk memperoleh pemahaman yang mendalam. Fokus analisis diarahkan pada struktur intrinsik novel *Isak Rumah Gadang* yaitu tokoh, latar, alur. Selanjutnya, peneliti merumuskan gagasan-gagasan utama yang tersirat dalam cerita dan memiliki kaitan dengan sosial dan budaya Minangkabau. Gagasan pokok inilah yang kemudian dijadikan dasar dalam penentuan tema utama dalam novel *Isak Rumah Gadang* sehingga didapatkan suatu amanat.

1.7.3 Penyajian Hasil

Teknik ini akan menyusun sebuah narasi deskripsi serta menggambarkan suatu hubungan anatar unsur dan juga makna pada novel. Seperti sebuah analisis dalam novel *Isak Rumah Gadang*.

